



POLITEKNIK
MANAHIJUL HUDA



Sejarah & Model EKONOMI MAKRO

● M. JORGY LAZUARDI LABUNOVE ISMI, S.P., M.P.

MULAI



Sejarah Ekonomi Makro

Periode Ekonomi	Ciri Utama	Pelaku Utama	Sistem Produksi	Alat Tukar	Contoh
Ekonomi Primitif	Subsisten, sederhana, belum mengenal uang	Keluarga/Kelompok kecil	Manual, berbasis alam	Barter	Suku pedalaman yang berburu, meramu, dan bercocok tanam
Feodalisme	Tanah sebagai sumber kekayaan, masyarakat hierarkis	Raja, bangsawan, petani	Bertani di tanah bangsawan, upeti	Barang, hasil tani	Sistem kerajaan Eropa abad pertengahan
Merkantilisme	Negara mengontrol perdagangan, fokus akumulasi emas dan perak	Negara, pedagang, koloni	Perdagangan internasional dikendalikan	Uang logam (emas/perak)	Inggris & Spanyol saat era kolonial
Kapitalisme Industri	Produksi massal, kepemilikan pribadi alat produksi, tenaga kerja upahan	Pemilik modal (borjuis), buruh	Industri manufaktur dengan mesin	Uang (kertas & logam)	Revolusi Industri di Inggris, pabrik tekstil dan baja
Sistem Ekonomi Modern	Globalisasi, teknologi tinggi, campur tangan negara, ekonomi digital	Perusahaan, negara, individu	Otomatisasi, digitalisasi, berbasis data	Uang digital, kripto, e-wallet	E-commerce global, fintech, startup teknologi seperti Amazon dan Gojek

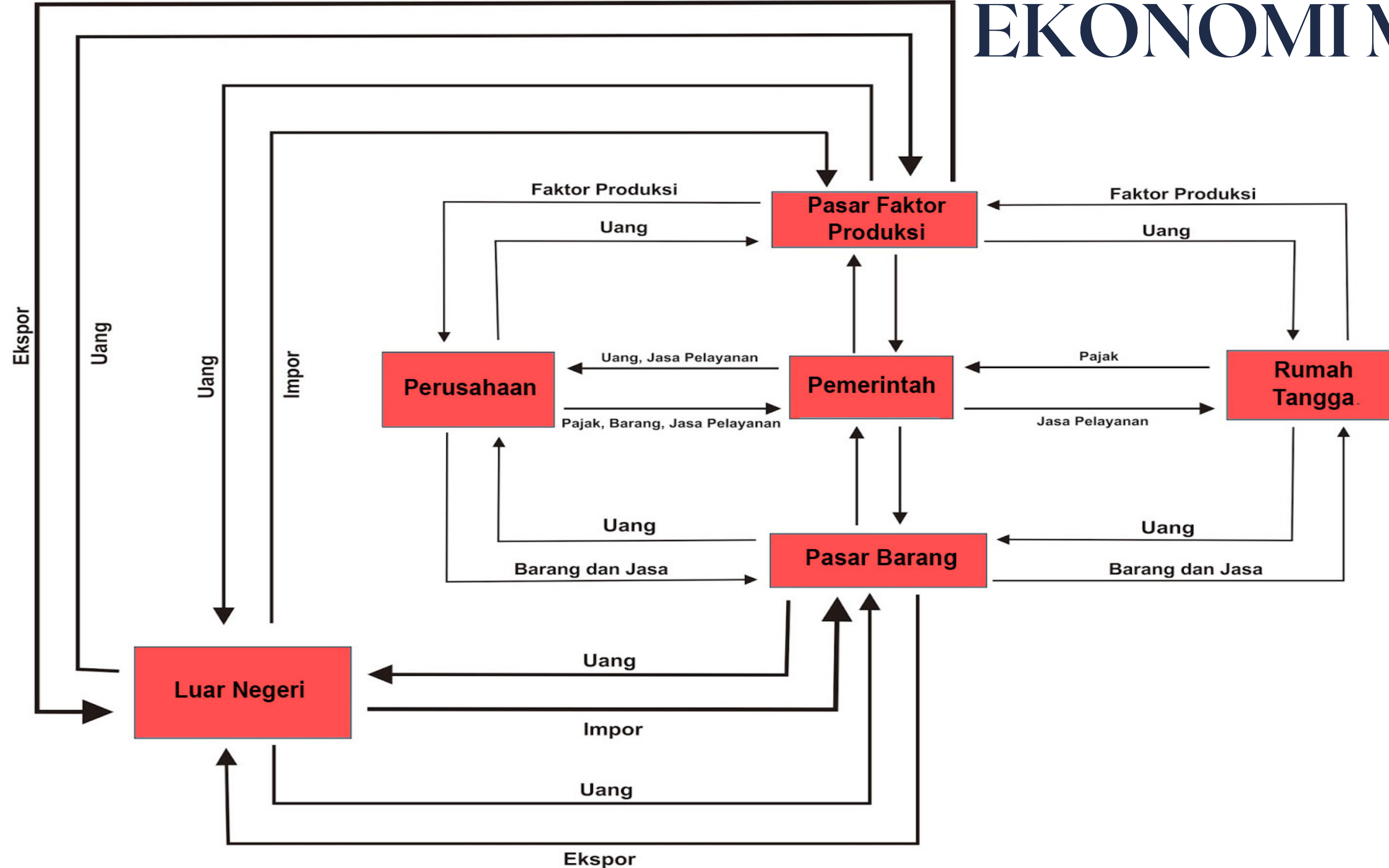


Pelaku & Peran Ekonomi Makro

Pelaku	Peran
Rumah Tangga : (Households)	Rumah tangga berperan sebagai penyedia faktor produksi (tenaga kerja, modal, tanah) dan penerima pendapatan. Mereka juga bertindak sebagai konsumen barang dan jasa. Perilaku konsumsi dan tabungan rumah tangga sangat memengaruhi permintaan agregat.
Perusahaan : (Firms/Businesses)	Perusahaan merupakan pelaku produksi yang menggunakan faktor-faktor produksi dari rumah tangga untuk menghasilkan barang dan jasa. Mereka menentukan tingkat investasi dan produksi nasional. Keputusan mereka dipengaruhi oleh kondisi pasar, biaya produksi, dan ekspektasi masa depan.
Pemerintah : (Government)	Pemerintah memainkan peran penting dalam ekonomi makro melalui kebijakan fiskal (pajak dan pengeluaran negara) dan kebijakan moneter (pengaturan jumlah uang beredar dan suku bunga). Tujuannya adalah menjaga stabilitas ekonomi, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat
Sektor Luar : Negeri (Foreign Sector)	Sektor ini mencakup negara-negara lain yang terlibat dalam aktivitas ekonomi internasional, seperti perdagangan ekspor-impor, aliran investasi, dan pinjaman luar negeri. Interaksi dengan sektor luar negeri tercermin dalam neraca pembayaran dan memengaruhi stabilitas nilai tukar dan cadangan devisa



RUANG LINGKUP EKONOMI MAKRO



Tujuan EKONOMI MAKRO

Tujuan	Dampak
Pertumbuhan Ekonomi yang Stabil	: Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan mencerminkan peningkatan output nasional (PDB). Tujuannya adalah meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan menaikkan taraf hidup secara menyeluruh.
Tingkat Pengangguran yang Rendah	: Salah satu fokus utama ekonomi makro adalah menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya. Dengan tingkat pengangguran yang rendah, daya beli masyarakat meningkat, dan perekonomian berjalan lebih efisien.
Stabilitas Harga (Mengendalikan Inflasi)	: Ekonomi makro bertujuan menjaga kestabilan harga agar inflasi tidak terlalu tinggi atau deflasi tidak terjadi. Stabilitas harga penting untuk melindungi daya beli masyarakat dan menciptakan iklim usaha yang kondusif
Keseimbangan Neraca Pembayaran	: Tujuan ini berkaitan dengan hubungan ekonomi internasional. Neraca pembayaran yang seimbang menunjukkan bahwa ekspor dan impor suatu negara, serta aliran modal, berjalan dengan sehat dan tidak membebani cadangan devisa.
Pemerataan Distribusi Pendapatan	: Ekonomi makro juga bertujuan menciptakan distribusi pendapatan yang lebih adil untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi antar kelompok masyarakat atau antar wilayah.
Stabilitas Ekonomi Secara Umum	: Melalui kebijakan fiskal dan moneter, ekonomi makro berusaha menciptakan stabilitas ekonomi nasional dalam jangka panjang — menghindari gejolak seperti resesi, krisis moneter, atau lonjakan inflasi ekstrem.



PASAR EKONOMI MAKRO

Jenis pasar	Deskripsi
Pasar Barang dan Jasa : (<i>Product Market</i>)	Pasar ini merupakan tempat terjadinya transaksi antara rumah tangga sebagai konsumen dan perusahaan sebagai produsen. Di sini terjadi pertukaran barang dan jasa dengan uang. Permintaan di pasar ini mencerminkan konsumsi agregat, sedangkan penawarannya berasal dari output nasional.
Pasar Tenaga Kerja : (<i>Labor Market</i>)	Pasar tenaga kerja mempertemukan permintaan tenaga kerja oleh perusahaan dengan penawaran tenaga kerja oleh rumah tangga. Interaksi ini menentukan tingkat upah dan tingkat pengangguran dalam suatu negara. Kondisi pasar ini sangat memengaruhi stabilitas sosial dan pertumbuhan ekonomi.
Pasar Uang (<i>Money Market</i>)	Pasar uang adalah tempat di mana penawaran dan permintaan uang bertemu, termasuk juga transaksi antara lembaga keuangan dan masyarakat. Faktor penting dalam pasar ini adalah tingkat suku bunga, yang berperan dalam mengatur konsumsi, tabungan, dan investasi.
Pasar Modal (<i>Capital Market</i>)	Pasar modal menyediakan sarana bagi perusahaan dan pemerintah untuk memperoleh dana jangka panjang melalui instrumen seperti saham dan obligasi. Pasar ini penting bagi pertumbuhan ekonomi karena mendukung pembiayaan investasi.
Pasar Internasional : (<i>Foreign Exchange & Trade Market</i>)	Pasar ini mencakup perdagangan internasional dan pasar valuta asing (valas). Di sinilah terjadi transaksi ekspor-impor serta pertukaran mata uang asing, yang berdampak pada neraca pembayaran, nilai tukar, dan cadangan devisa suatu negara.



PENDAPATAN NASIONAL

Definisi

Pendapatan nasional adalah jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh suatu negara dalam periode tertentu, biasanya satu tahun, yang diukur dengan harga pasar dan mencerminkan tingkat aktivitas ekonomi nasional. Dalam konteks ekonomi modern, pendapatan nasional tidak hanya mencakup produksi domestik, tetapi juga memperhitungkan aliran pendapatan dari dan ke luar negeri, serta memperhatikan faktor distribusi pendapatan, kesejahteraan masyarakat, dan keberlanjutan pembangunan.

Persamaan

$$\text{GDP} = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan:

GDP : Pendapatan Nasional

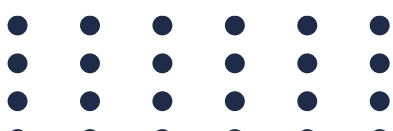
C : Konsumsi

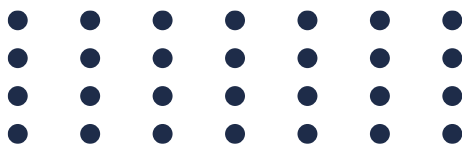
I : Investasi

G : Fiskal/pemerintah

X : Ekspor

M : Impor





TERIMA KASIH

Atas Perhatiannya ●

